

Optimalisasi BUMDes, Aset Desa, dan Kinerja Manajerial Pada Peningkatan PADes

Arista Puji Utami; aristapujiutami9@gmail.com^{1*}
Suci Nasehati Sunaningsih; sucinasehati@untidar.ac.id²
Endang Kartini Panggiarti; endangkartini@untidar.ac.id³
Universitas Tidar

ABSTRAK

Studi ini fokus pada Pendapatan Asli Desa (PADes) sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kemandirian dan kesejahteraan desa. PADes mencakup semua upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mendukung kegiatan operasionalnya, dengan sumber utama berasal dari hasil proyek desa, kekayaan desa, swadaya masyarakat, gotong royong, dan pendapatan desa lainnya yang sah. Teori stewardship dalam penelitian ini memiliki konteks bahwa pemerintah selaku steward mengelola sumber daya publik dan mengutamakan kepentingan masyarakat (principal). Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelolaan aset desa, dan kinerja manajerial terhadap pendapatan asli desa di Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan data primer dari kuesioner skala Likert 1 sampai 5. Populasi terdiri dari 25 desa dengan 125 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi BUMDes, pengelolaan aset desa, dan peran kinerja manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PADes. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah desa mengoptimalkan operasional BUMDes serta meningkatkan peran serta perangkat desa dan lembaga lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi desa dalam meningkatkan PADes dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata kunci: Optimalisasi BUMDes; Pengelolaan Aset Desa; Peran Kinerja Manajerial; Pendapatan Riil Pedesaan

ABSTRACT

The study focuses on the Original Village Revenue (PADes) as a key indicator for evaluating the independence and well-being of the village. PADes covers all efforts made by the village government to support its operational activities, with primary sources coming from village project income, village wealth, community funds, royong gotong, and other legitimate village income. The stewardship theory in this study has a context that governments as stewards manage public resources and prioritize public interests. (principal). The aim of this research is to assess the impact of optimization of the Village Ownership Enterprise Agency (BUMDes), management of village assets, and management performance on the village's original income in the Magelang district. This research uses a quantitative method with a research design using primary data from a Likert scale 1 to 5 questionnaire. The population consists of 25 villages with 125 respondents selected using purposive sampling techniques. Data analysis is done using double linear regression analysis. The results show that optimization of BUMDes, village asset management, and managerial performance roles have a positive and significant impact on PADes. Based on these findings, it is recommended that the village government optimize the operational BUMdes as well as improve the roles and tools of the village and other institutions. It is expected to provide greater benefits to the village in improving PADes and overall improving the well-being of the village community.

Keywords: *Optimization of BUMDes; Rural Asset Management; Managerial Performance; Rural Real Income*

PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang menetap dengan harapan mempertahankan hidup untuk mencapai kesejahteraan (Sugiman, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Selain itu, desa merupakan unit terkecil dari sebuah negara yang memiliki peranan besar dalam menciptakan pemerintahan yang baik. Pertumbuhan ekonomi desa sering kali dinilai lebih lambat dibandingkan dengan pembangunan ekonomi di perkotaan. Oleh karena itu, fokus pembangunan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi penduduk pedesaan perlu diprioritaskan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa adalah melalui kewirausahaan desa, yang menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2013). Desa wajib melakukan pembangunan fisik dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Di samping itu, desa memiliki keistimewaan dalam mengelola aset desa, jasa, dan pelayanan. Pengelolaan ini dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang berfungsi untuk mengembangkan desa dari berbagai segi perekonomian. Pengembangan desa ini bertujuan agar desa dapat mandiri dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa.

BUMDes diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang menyatakan bahwa PADes terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya, dan partisipasi gotong royong, serta pendapatan asli desa lainnya. BUMDes berperan penting dalam meningkatkan PADes melalui optimalisasi operasional dan pengelolaan aset desa. Menurut Budiono (2015), pemberdayaan ekonomi pedesaan melalui BUMDes adalah solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian oleh Puspayanthi (2017) dan Dewi (2014) menunjukkan bahwa optimalisasi BUMDes berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian desa dan peningkatan PADes.

Selain optimalisasi BUMDes, pengelolaan aset desa yang profesional juga berkontribusi terhadap peningkatan PADes. Dewi (2017) menyatakan bahwa pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap besarnya PADes. Pengelolaan aset yang baik akan menghasilkan kas yang bisa menambah PADes. Oleh karena itu, aparatur desa harus memiliki profesionalisme dalam pengelolaan aset desa untuk meningkatkan PADes. Pengelolaan aset desa yang optimal akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi desa dalam meningkatkan PADes dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kinerja manajerial pemerintah desa juga berperan penting dalam peningkatan PADes. Kinerja manajerial pemerintah desa mencakup kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen pemerintahan, melayani, mengayomi, serta menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Menurut Goma (2015), kinerja pemerintah desa berperan penting dalam meningkatkan PADes melalui legalisasi kewenangan pemerintah dengan pembentukan BUMDes. Septianingsih (2017) juga menyatakan bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan PADes.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh optimalisasi BUMDes, pengelolaan aset desa, dan kinerja manajerial pemerintah desa terhadap peningkatan PADes di Kabupaten Magelang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembangunan desa yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan BUMDes, mengelola aset desa secara profesional, dan meningkatkan kinerja manajerial pemerintah desa, diharapkan PADes dapat meningkat dan kesejahteraan masyarakat desa dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya data diukur dalam skala numerik kemudian digunakan analisis statistik untuk mengujinya. Analisis statistik yang digunakan penelitian ini merupakan regresi linear berganda karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu optimalisasi BUMDes, pengelolaan aset desa, dan dukungan pemerintah daerah. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono, 2021 data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisikan pernyataan terkait dengan variabel independen ataupun variabel dependen pada penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 367 desa yang merupakan keseluruhan desa pada wilayah se-Kabupaten Magelang. Sedangkan yang dijadikan sampel penelitian adalah 25 desa yang memiliki BUMDes dengan kriteria maju dan berkembang (sesuai dengan data pada SIDesa Jawa Tengah). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan. Pilihan jawaban tersebut merupakan skala *likert* rentang lima dengan rincian 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju).

Peneliti melakukan uji statistik selama proses pengolahan data menggunakan alat program IBM SPSS *Statistic* 25. Statistik deskriptif, pengujian regresi, dan uji asumsi klasik adalah metode analisis data dipilih untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini uji regresi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Sedangkan, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik dalam penelitian ini. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ adalah model persamaan regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 125 data observasi yang berasal dari perkalian antara jumlah desa sampel penelitian (25 desa) dengan jumlah responden/desa (5 responden/desa). Pengelolaan data untuk analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Optimalisasi BUMDes	125	32	45	38,16	3,646
Pengelolaan Aset Desa	125	32	45	38,71	3,050
Peran Kinerja Manajerial	125	31	43	39,14	2,262
Peningkatan PADes	125	31	42	39,04	2,529
Valid N (<i>listwise</i>)	125				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Optimalisasi BUMDes menunjukkan nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata sebesar 38,16 dan standar deviasi sebesar 3,646.
2. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Pengelolaan Aset Desa menunjukkan nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata sebesar 38,71 dan standar deviasi sebesar 3,050.

3. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Peran Kinerja Manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 43, nilai rata-rata sebesar 39,14 dan standar deviasi sebesar 2,262.
4. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) menunjukkan nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 42, nilai rata-rata sebesar 39,04 dan standar deviasi sebesar 2,529.

Asumsi Klasik

Beberapa contoh asumsi konvensional adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, kita dapat menentukan apakah suatu variabel terdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ditampilkan pada Tabel 2 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	125
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,471 ^c

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel II menunjukkan bahwa nilai *asymp. sig. (2-tailed)* $0,471 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal dan bisa dilanjutkan statistika parametrik.

Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan Tabel III, tidak ada gejala multikolinearitas karena masing – masing variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Optimalisasi BUMDes	0,912	1.097	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengelolaan Aset Desa	0,528	1.892	Tidak terjadi Multikolinearitas
Peran Kinerja Manajerial	0,522	1.917	Tidak terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Tabel IV Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikan Optimalisasi BUMDes (OP) $0,271 > 0,05$, Pengelolaan Aset (PA) $0,350 > 0,05$, dan Peran Kinerja Manajerial (PK) $0,211 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji heteroskedastisitas

	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-,687	0,493	
OP	1.105	0,271	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
PA	-,937	0,350	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
KM	1.258	0,211	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara optimalisasi BUMDes, pengelolaan aset desa, dan peran kinerja manajerial (sebagai variabel independen) terhadap peningkatan pendapatan asli desa (sebagai variabel dependen) secara bersama-sama adalah $Y = \alpha + \beta_1OP + \beta_2PA + \beta_3PK + e$. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel V sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.693	2.622		2.553	.012
Optimalisasi BUMdes (OP)	.006	.039	.008	.145	.885
Pengelolaan Aset Desa (PA)	.403	.060	.500	6.732	.000
Peran Kinerja Manajerial (PK)	.422	.083	.381	5.096	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan PADes

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Berdasarkan Tabel V di atas, , maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,270 + 0,478OP + 0,123PA + 0,301PK + e$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasi menjadi hasil analisis regresi sebagai berikut :

- Nilai konstanta adalah sebesar 6,693 yang dapat disimpulkan apabila optimalisasi BUMDes, Pengelolaan Aset Desa, dan Peran Kinerja Manajerial tidak berpengaruh, maka nilai variabel dependen peningkatan pendapatan asli desa sebesar 6,693.
- Nilai koefisien regresi optimalisasi BUMDes (OP) adalah sebesar 0,006 yang menunjukkan apabila variabel kualitas sumber daya manusia ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka pendapatan asli desa akan meningkat sebesar 0,006 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi pengelolaan aset desa (PA) adalah sebesar 0,403 yang menunjukkan apabila variabel pengelolaan aset desa ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka pendapatan asli desa akan meningkat sebesar 0,403 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien peran kinerja manajerial (PK) adalah sebesar 0,422 yang menunjukkan apabila variabel peran kinerja manajerial ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka pendapatan asli desa akan meningkat sebesar 0,422 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak mengalami perubahan.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	745.844	3		
	Residual	46.956	121	640.652	.000b
	Total	792.800	124		

a. Dependent Variable: Peningkatan PADes

b. Predictors: (Constant), Optimalisasi BUMDes, Pengelolaan Aset Desa, Peran Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Berdasarkan Tabel VI dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai *F*hitung dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 sebesar $640,652 > F_{tabel}$ sebesar 3,07. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Optimalisasi BUMDes (OP), Pengelolaan Aset Desa (PA), dan Peran Kinerja Manajerial (PK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PP).

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji t

	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.553	.012	
Optimalisasi BUMDes	.145	.885	Tidak berpengaruh signifikan
Pengelolaan Aset Desa	6.732	.000	Berpengaruh signifikan
Peran Kinerja Manajerial	5.096	.000	Berpengaruh signifikan

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Berdasarkan Tabel VII secara parsial variabel Optimalisasi BUMDes (OP) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Peningkatan Pendapatan Asli (PP). Sedangkan variabel Pengelolaan Aset Desa (PA) dan Peran Kinerja Manajerial (PK) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Peningkatan Pendapatan Asli (PP).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804	.647	.638	1.498

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistic 25* (2024)

Berdasarkan Tabel VIII diperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,638. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel peningkatan pendapatan asli desa dapat dijelaskan oleh variabel optimalisasi BUMDes, pengelolaan aset desa, dan peran kinerja manajerial sebesar 63,8% dan 36,2% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Optimalisasi BUMDes (OP) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,885 < 0,05$. Artinya Optimalisasi BUMDes (OP) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PP). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) tidak diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashfihisa, 2019) yang menyatakan bahwa optimalisasi BUMDes tidak berpengaruh pada peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tomisa & Syafitri, 2020) dan (Bafa et al., 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa optimalisasi BUMDes berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Pengelolaan Aset Desa (PA) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Pengelolaan Aset Desa (PA) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PP). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018) dan (Herlina, 2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengelolaan aset desa terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natalia et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan aset desa tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Peran Kinerja Manajerial (PK) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Peran Kinerja Manajerial (PK) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PP). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H3) diterima. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Goma, 2015) dan (Ashfihisa, 2019) yang telah menjelaskan kinerja pemerintah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi et al. 2019) yang menunjukkan bahwa tidak selalu ada hubungan positif yang signifikan.

KESIMPULAN

Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Ini menunjukkan bahwa optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum mampu meningkatkan pendapatan asli desa. Semakin tinggi optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maka tidak dapat menentukan peningkatan pendapatan asli desa. Pengelolaan Aset Desa berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengelolaan aset desa maka akan meningkatkan pendapatan asli desa. Semakin tinggi pengelolaan aset desa, maka semakin baik peningkatan pendapatan asli desa.

Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Ini menunjukkan bahwa peran kinerja manajerial yang baik akan mampu meningkatkan pendapatan asli desa. Kinerja manajerial yang baik mencakup perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan manajerial yang efektif, program-program pembangunan desa dapat berjalan lebih optimal, meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan potensi ekonomi lokal.

REFERENSI

- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUMDES di Gunung Kidul, Yogyakarta. *MODUS* 28 (2) 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>.
- Ashfihisa, Maghfira Baradi (2019). Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pengelolaan Aset Desa dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul). Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Astuti, Putri Yuni, Yuri Fitriyani Tamala, and Ade Yunita Mafruhah (2022). Tantangan Dan Peluang Percepatan Pengembangan BUMDES Menuju Status Berkembang Dan Maju Di Kabupaten Cilacap. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1168>.
- Bafa, Hermina (2021). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

- Balandatu, Evelin (2015). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Di Desa Peling Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro). *Jurnal Eksekutif*, 1 (4). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/7584>.
- Bastian, Indra (2001). Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Budiono, Puguh (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4 (1), 116 -125
- Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (2007). Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. Universitas Brawijaya: Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Ekonomi.
- Chamidayati, Nur, and Rani Eka Diansari (2020). Dukungan Pemerintah Daerah, Optimalisasi Aset, Profesionalisme dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Repository UPGRI Yogyakarta.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development V* (1).
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti, Komang Adi Kurniawan Saputra, and Made Aristia Prayudi (2018). Optimalisasi Pemanfaatan dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2 (2). <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15634>.
- Firmansyah, Amrie (2018). Pengelolaan Aset Desa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6 (1) : 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.58>.
- Goma, Subhan (2015). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Bolangitang Satu Kecamatan Bolang Itang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal IP FISIP UNSRAT*.
- Hall, Matthew (2008). *The Effect of Comprehensive Performance Measurement System on Role Clarity, Psychological Empowerment and Managerial Performance. Accounting*.
- Herliana, Hanjar (2019). Pengaruh Pengelolaan Aset Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Repository Unigal*. <https://repository.unigal.ac.id>
- Mardiasmo (2002). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marshalliany, Erizha Fitria (2019). Pengelolaan Aset Desa oleh Pemerintah Desa di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Repository Unigal*. <https://repository.unigal.ac.id>
- Ma'ruf, Muhammad Farid, and Badrudin Kurniawan (2017). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN "Veteran" Jatim*, 7 (2).
- Masniadi, S (2017). Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Asli Desa Sebelum Dan Sesudah Adanya BUMDes LKM Di Desa Sebedo Kecamatan Utan Tahun 2004-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nugrahaningsih, Putri, Falikhatun Falikhatun, and Jaka Winarna (2016). Optimalisasi Dana Desa dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 16 (1): 37. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.190>.
- Nurhadi, Febrianti Dwi Cahya, and Stefanus Pani Rengu (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Brawijaya Knowledge Garden*. <https://repository.ub.ac.id>
- Prawitno, Ashar (2019). Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5 (2).

- Rulyanti, Dina, Raden Andi Sularso, and Yosefa Sayekti (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Desa melalui pengelolaan keuangan Desa sebagai variabel intervening. *BISMA* 11 (3): 323. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6474>.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan, A A Ketut Jayawarsa, and Putu Budi Anggiriawan (2019). Dukungan Pemerintah Daerah, optimalisasi asset dan profesionalisme untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). *Jurnal of Universitas Airlangga*, 4 (1).
- Sari (2017). Pengelolaan Aset Desa Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Brawijaya Knowledge Garden*. <https://repository.ub.ac.id>
- Septianingsih, Luh Mela (2017). Pengaruh Pembentukan BUMDes, Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa, Pemberdayaan Masyarakat Dan Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 8 (2).
- Sudaryo, Yoyo (2017). Keuangan Di Era Otonomi Daerah. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suryowati, Alam Suprobo (2024). Sistem pengendalian manajemen pada Badan Usaha Milik Desa Lumbung Sewu dalam meningkatkan pendapatan asli Desa Sewurejo. *Undip E-Journal*.
- Tomisa, Muhammad Elsa, and M. Syafitri (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9 (1) : 91–101. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.219>.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Wahyudi, Agus, Sutjipto Ngumar, and Bambang Suryono (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Perangkat Desa (Studi pada Perangkat Desa di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Stiesia*, 5 (2).
- Wasisto, Arif, and Mahfud Sholihin (2004). Peran Partisipasi Penganggaran Dalam Hubungan Antara Keadilan Prosedural Dengan Kinerja Manajerial Dan Kepuasan Kerja. *SNA VII Denpasar Bali*.